

## ETNOGRAFI KESENIAN RONGGEANG DI NAGARI LIMO KOTO DESA AIR ABU KECAMATAN BONJOL KABUPATEN PASAMAN

Dora Tiara<sup>1</sup>, Maufirah<sup>2</sup>, Sumartono<sup>3</sup>, Kiki Yulinda<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>Universitas Ekasakti Padang

<sup>1</sup>Email: [doraeljaber@gmail.com](mailto:doraeljaber@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [maufirah@gmail.com](mailto:maufirah@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [sumartono1994@gmail.com](mailto:sumartono1994@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [kiki.yulinda@gmail.com](mailto:kiki.yulinda@gmail.com)

Corresponding : [doraeljaber@gmail.com](mailto:doraeljaber@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY:

Received : 02/02/2022

Revised : 25/03/2022

Publish : 29/06/2022

### Keywords:

Etnography, Ronggeang  
Art, Nagari Limo Koto

### ABSTRACT

Ronggeang art is a traditional art that is used to enliven a wedding ceremony, traditional event, bathing event and other events. The communicative situation in Ronggeang Arts is all performance activities carried out which involve all members of Ronggeang art itself and close relatives who are invited to attend an event to be held, be it weddings, showering events, traditional events and other events where in the chanting of songs. what is delivered there is an interaction between the singer and the audience where the singer and the audience sing along and sway. Communicative events in Ronggeang art include types of communication events in Ronggeang art, topics in Ronggeang art, functions and objectives of Ronggeang art, setting, participants in Ronggeang art, message forms in Ronggeang art, message content, sequence of actions in Ronggeang art, interaction rules in Ronggeang art, and the norms of interpretation in Ronggeang art. Communicative actions in Ronggeang art are all the sequences carried out in Ronggeang art starting from the arrangement of the place, setting the tools, preparing the clothes, composing the song to be sung and giving directions to the Ronggeang members to memorize the dance according to the song title, after everything is rearranged then ronggeang is carried out with The prefix pasambahan will be read by the presenter, after that go to the first song, namely the welcome song at the beginning and the bracelet, shoe bracelet, and plate dance song.

### PENDAHULUAN

Nagari Limo Koto Desa Air Abu Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman Sumatera Barat adalah salah satu kelompok etnis yang ada di Indonesia, yang memiliki adat dan berbagai ragam kebudayaan tradisional. Kesenian merupakan unsur kebudayaan yang tumbuh dan

berkembang ditengah-tengah masyarakat. Nagari Limo Koto, Desa Air Abu Kecamatan Bonjol yang merupakan wahana dijadikan sarana ekspresi kehidupan masyarakatnya. Setiap daerah yang ada di Minangkabau memiliki bentuk kesenian yang berbeda-beda, masing-masing menunjukkan sifat ragam budaya daerahnya sendiri yang merupakan ciri khas bagi masyarakat penduduknya, berkaitan dengan hal itu Bastomi menyatakan: Kesenian tradisional adalah kesenian daerah yang bersifat komunal kedaerahan. Dikatakan komunal karena kesenian tradisional di samping merupakan gagasan kolektivitas juga dimiliki bersama oleh masyarakat penduduknya (Bastomi, 1982:13).

Interaksi sosial berbuah kontak antarorang berbeda suku bangsa lumrah terjadi di Indonesia. Kontak antar etnis bermula dari kontak-kontak antar individu sehingga memungkinkan terjadinya kontak antar kelompok etnis, yaitu melalui proses komunikasi dan interaksi, yang pada gilirannya mengakibatkan terjadinya integrasi budaya yang berkelanjutan (Hasnadi, Yondri, 2011). Salah satu konsekuensi dari kontak antar orang berbeda kebudayaan itu adalah difusi kesenian seperti yang terjadi dalam masyarakat di Kabupaten Pasaman Barat. Disini kesenian Ronggeang yang dikenal ada di Pulau Jawa berkembang pesat.

Hadirnya kesenian Ronggeang ke Kabupaten Pasaman sekitar tahun 1931, kesenian ini dibawa dari pulau Jawa dan didatangkan oleh tentara Belanda, dengan maksud menghibur para pekerja di perkebunan karet. Kesenian ini ditemukan pada salah satu Nagari di Kabupaten Pasaman, yakni Nagari Limo Koto Desa Air Abu Kecamatan Bonjol, Kabupaten Pasaman. Dari tahun ke tahun kesenian Ronggeang terus mengalami perkembangan dan selalu mengisi acara pada upacara adat Minangkabau, perhelatan perkawinan, kikahan, perayaan hari kemerdekaan Indonesia.

Zaman sekarang kelihatan kesenian tradisional kurang diminati oleh masyarakat disebabkan adanya pengaruh budaya lain seperti pengaruh musik barat yang berkembang sangat pesat di Minangkabau ini serta kemajuan teknologi yang melanda masyarakat Minangkabau sehingga usaha pelestarian kurang mendapat tanggapan dari masyarakat, dalam hubungannya dengan pelestarian budaya atau kesenian.

Demikian pula halnya dengan pertunjukkan kesenian Ronggeang di Nagari Limo Koto Desa Air Abu yang merupakan salah satu warisan turun temurun. Di daerah ini kesenian Ronggeang dimainkan untuk sebagai hiburan bagi masyarakat Nagari Limo Koto Desa Air Abu. Pertunjukkan Ronggeang menampilkan pantun, tarian atau joget dan musik.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi atau mengetahui bagaimana prosesi komunikasi dalam kesenian Ronggeang di Nagari Limo Koto Desa Air Abu Kecamatan Bonjol Kabupaten Pasaman. Menurut Denzin & Lincoln (1994) menyatakan bahwa peneliti kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Albi dan Anggito, 2018:8). Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian etnografi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Situasi Komunikatif Dalam Kesenian Ronggeang

Situasi komunikasi kesenian Ronggeang adalah terdapatnya interaksi antara pemain Ronggeang dan karib kerabat yang hadir dalam suatu acara yang sedang diadakan dimana pemain Ronggeang dan karib kerabat yang hadir bernyanyi bersama dan bergoyang bersama mengikuti alunan lagu dan musik yang dibawakan.

### B. Peristiwa Komunikasi

#### 1. Tipe peristiwa Komunikasi

Pertunjukan kesenian Ronggeang memiliki tipe peristiwa lelucon atau candaan, itu dilihat dari lagu yang dibawakan saat pertunjukan ada lagu candaan yang bertujuan untuk menghibur agar karib kerabat atau penonton terhibur.

#### 2. Topik dalam Kesenian Ronggeang

Topik dalam kesenian Ronggeang itu adalah memeriahkan suatu acara dan menghibur para tamu undangan supaya acara tersebut lebih meriah dengan bergoyang bersama-sama.

#### 3. Fungsi dan tujuan kesenian Ronggen

Fungsi dan tujuan kesenian Ronggeang adalah sebagai hiburan dan untuk memeriahkan suatu acara yang dilaksanakan dan juga dengan adanya kesenian Ronggeang ini yang di tampilkan saat dilakukan suatu acara juga dapat melestarikan kesenian tradisional daerah tersebut.

#### 4. Setting dalam acara kesenian Ronggeang

Sebelum melakukan pertunjukan kesenian Ronggeang para pemain kesenian Ronggeang terlebih dahulu mempersiapkan stamina dengan cara meminum minuman penambah stamina dan memakan daun nilam. Daun nilam itu sendiri berguna untuk mempertahankan suara agar tidak cepat serak dan terlebih dahulu mempersiapkan alat-alat agar menghasilkan bunyi yang bagus. Pertunjukan kesenian Ronggeang dilakukan pada malam hari.

#### 5. Partisipan dalam Kesenian Ronggeang

Partisipan dalam Kesenian Ronggeang adalah pemain Ronggeang yang didalamnya ada pemain gendang, pemain saluang, pemain biola, penyanyi dan juga karib kerabat yang datang suatu acara yang diadakan yang bisa bernyanyi atau bergoyang dalam pertunjukan kesenian Ronggeang tersebut. Namun seiring dengan perkembangan zaman

sekarang penyanyi laki-laki yang didandani seperti perempuan sudah mulai hilang dan diganti dengan penyanyi perempuan asli.

#### **6. Bentuk pesan dalam kesenian Ronggeang**

Bentuk pesan yang dibawakan dalam pertunjukan kesenian ronggean adalah interaksi yang dilakukan penyanyi dengan penyanyi lain dalam bentuk lagu yang dibawakan yang berisi pantun atau gurindam.

#### **7. Isi pesan dalam kesenian Ronggeang**

Isi pesan Kesenian Ronggeang adalah lagu yang dibawakan saat pertunjukan Kesenian Ronggeang tentang kehidupan, yang mana didalamnya ada berupa, pesan untuak muda mudi, percintaan, pedoman hidup, ilmu pengetahuan, pesan sindiran dan ada juga lagu yang dibawakan untuk bergurau atau untuk lelucon.

#### **8. Urutan tindak dalam kesenian Ronggeang**

- a. Menentukan hari pelaksanaan pertunjukan Kesenian Ronggeang,
- b. Menentukan tempat atau acara,
- c. Mempersiapkan alat-alat
- d. Menentukan siapa yang menjadi pembawa acara dan siapa yang memainkan alat musik.
- e. Memulai dengan kata pasambahan atau sambuta dan lagu selamat datang di awal selanjutnya lagu gelang sepatu gelang diakhir.

#### **9. Kaidah interaksi dalam Kesenian Ronggeang**

Kaidah Kesenian Ronggeang adalah interaksi yang dilakukan oleh pemain Kesenian Ronggeang memberikan respon yang baik terhadap para penonton, dan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi penonton, malahan karib kerabat yang menontoh senang melihat pertunjukan Kesenian Ronggeang.

#### **10. Norma-norma Interpretasi dalam Kesenian Ronggeang**

- a. Nilai Kesopanan
- b. Nilai Solidaritas
- c. Nilai taat dan patuh pada agama dan adat

### **C. Tindak komunikatif dalam kesenian Ronggeang**

Tindakan komunikatif dalam kesenian Ronggeang adalah semua rangkaian yang dilakukan dalam kesenian Ronggeang mulai dari penyusunan tempat, setting alat,

mempersiapkan baju, menyusun lagu yang akan dinyanyikan dan memberikan arahan kepada anggota Ronggeang supaya menghafal tarian sesuai judul lagu, setelah semua diatur ulang barulah ronggeang dilakukan dengan awalan kata pasambahan yang akan dibacakan oleh pembawa acara setelah itu masuklah ke lagu pertama yaitu lagu selamat datang.

## KESIMPULAN

Dari data yang didapatkan di lapangan penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

### 1. Situasi komunikatif

Situasi komunikatif dalam Kesenian Ronggeang adalah seluruh kegiatan pertunjukan yang dilakukan dimana melibatkan seluruh anggota kesenian Ronggeang itu sendiri dan karib kerabat yang diundang untuk menghadiri suatu acara yang akan dilaksanakan, baik itu acara pernikahan, acara turun mandi, acara adat dan acara lainnya dimana dalam lantunan lagu yang dibawakan terdapat interaksi antara penyanyi dan penonton dimana penyanyi dan penonton ikut bernyanyi bersama dan bergoyang.

### 2. Peristiwa komunikatif

Peristiwa komunikatif dalam kesenian Ronggeang terdapat tipe peristiwa komunikasi kesenian Ronggeang, topik kesenian Ronggeang, fungsi dan tujuan kesenian Ronggeang, setting, partisipan dalam kesenian Ronggeang, bentuk pesan kesenian Ronggeang, isi pesan, urutan tindakan dalam kesenian Ronggeang, kaidah interaksi dalam kesenian Ronggeang, dan norma-norma interpretasi dalam kesenian Ronggeang.

### 3. Tindak komunikasi

Tindakan komunikatif dalam kesenian Ronggeang adalah semua rangkaian yang dilakukan dalam kesenian Ronggeang mulai dari penyusunan tempat, setting alat, mempersiapkan baju, menyusun lagu yang akan dinyanyikan dan memberikan arahan kepada anggota Ronggeang supaya menghafal tarian sesuai judul lagu, setelah semua diatur ulang barulah ronggeang dilakukan dengan awalan kata pasambahan yang akan dibacakan oleh pembawa acara setelah itu masuklah ke lagu pertama yaitu lagu selamat datang di awal dan lagu gelang sepatu gelang dan tari piring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi dan Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Jejak. Sukabumi
- Ardial. 2015. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Bastomi. 1982. *Kesenian Yang Menegakkan Sikap Dan Ragam Budaya*. Jakarta: Gramedia,. Hal 13
- Hasnadi, Yondri. 2011. *Kesenian Ronggeang Pasaman (Sebagai Media Pembauran Masyarakat Multietnis di Kabupaten Pasaman)*: BPSNT Padang, 2011.
- Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Spradley P, James. 1997. *Metode Etnografi (terj. Elizabeth, Misbah Z.)*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Suranto A W. 2012. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.